

Kompetensi profesional Guru PAI di Madrasah Aliyah Nurul Huda Sukaraja OKU Timur

Slamet Pujiono

STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan, Pisang Baru, Bumi Agung, Kabupaten Way Kanan, Lampung 34673, Indonesia

Email: slamet.pj.12@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima: 15 Desember 2023

Direvisi: 6 Januari 2024

Disetujui: 5 Februari 2024

Tersedia Daring: 2 Maret 2024

Kata Kunci:

Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam

ABSTRAK

Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional, untuk meningkatkan kompetensi profesional maka guru harus mampu menguasai keilmuan sesuai bidang, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dan menggunakan media pembelajaran/ teknologi. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Nurul Huda Sukaraja OKU Timur Sumatera Selatan. Peneliti ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan model analisis interaktif yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian mengenai kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Nurul Huda Sukaraja OKU Timur Sumatera Selatan maka dapat diketahui bahwa semua kompetensi profesional sudah mampu di jalankan dengan optimal walaupun masih perlu adanya peningkatan di semua indikator.

ABSTRACT

Keywords:

Teacher Professional Competencies

Islamic Religious Education

Teacher professional competence is the ability to master learning material widely and in depth that allows guiding students to meet the competency standards set in national standards, to improve professional competence, the teacher must be able to master science according to the field, manage teaching and learning programs, manage classes, develop professionalism in a sustainable manner and use learning media/ technology. Based on this, the purpose of this study was to determine the professional competence of Islamic Religious Education teachers in Madrasah Aliyah Nurul Huda Sukaraja, East OKU, South Sumatra. This research is included in the type of qualitative field research, data collection techniques in this study using several methods, namely the observation method, the interview method and the documentation method. While data analysis uses an interactive analysis model that is data reduction, data presentation, verification and conclusion drawing. Based on the results of research on the professional competence of Islamic Religious Education (PAI) teachers in the learning process in Madrasah Aliyah Nurul Huda Sukaraja, East OKU, South Sumatra, it can be seen that all professional competencies have been able to run optimally although there is still a need to increase in all indicators.



1. Pendahuluan

Guru sebagai tenaga profesional merupakan sarana realisasi tekad pemerintah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia melalui peningkatan kompetensi profesional guru di mana nantinya kompetensi guru Indonesia mampu berdiri sejajar dengan dengan bangsa lain di dunia. Sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan kompetensi serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan (Hapsari *et al.*, 2024). Program pengembangan kompetensi profesionalisme guru secara berkelanjutan memiliki tujuan memelihara, meningkatkan dan mengembangkan kompetensi guru secara berkelanjutan untuk mencapai standar profesi guru yang dipersyaratkan agar sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Mulyasa, 2006).

Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa seorang guru dituntut untuk mempunyai kompetensi profesional yang tinggi karena seorang guru merupakan tumpuan dari berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar dan selanjutnya akan menghasilkan *output* dari suatu pendidikan yang baik dan berkualitas. Kalau melihat hal itu tanggung jawab guru sangatlah besar dan berat karena guru tidak hanya mengajar atau transfer ilmu saja melainkan menanamkan nilai-nilai kepada peserta didik. Dalam situasi sosial apapun, jabatan guru tetap dinilai oleh warga masyarakat sebagai pemberi inspirasi, penggerak dan pelatih dalam penguasaan kecakapan tertentu bagi sesama khususnya bagi para siswa agar mereka siap untuk membangun hidup bersama lingkungan sosialnya, dapat dipastikan bahwa guru yang semakin bermutu semakin besar sumbangannya bagi perkembangan diri siswanya dan perkembangan masyarakatnya (Samana, 2014: 14).

Peningkatan kompetensi profesional memberikan dampak positif bagi lembaga-lembaga pendidikan secara langsung maupun tidak langsung serta memberikan nilai tambah bagi lembaga tersebut (Sulastri *et al.*, 2020). Jika kompetensi profesional guru dipahami dan dihayati secara sungguh- sungguh, maka fungsi dan tugas guru akan berjalan sebagaimana mestinya dalam dunia pendidikan keberadaan peran dan fungsi guru merupakan salah satu faktor yang sangat signifikan (Ilyas, 2022). Guru merupakan bagian terpenting dalam proses belajar mengajar, baik dijalur pendidikan formal maupun informal. Oleh sebab itu, dalam setiap upaya peningkatan kualitas pendidikan ditanah air, tidak dapat dilepaskan dari berbagai hal yang berkaitan dengan eksistensi guru itu sendiri.

Madrasah Aliyah Nurul Huda Sukaraja OKU Timur Sumatera Selatan lembaga pendidikan Islam yang memfokuskan pendidikannya pada pembinaan dan pendidikan bidang agama namun demikian lembaga pendidikan ini tetap memberikan porsi yang cukup dalam pendidikan umum, sehingga diharapkan para siswanya mempunyai intelektual yang tinggi tetapi juga disertai dengan akhlak yang mulia.

Hasil observasi yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Nurul Huda Sukaraja OKU Timur Sumatera Selatan diketahui bahwa kompetensi guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) masih memerlukan perbaikan hal itu dikarenakan masih ada beberapa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah Nurul Huda Sukaraja OKU Timur Sumatera Selatan yang belum menunjukkan kompetensi profesional dengan optimal walaupun secara keseluruhan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sudah baik

dan perlu untuk dipertahankan serta ditingkatkan, hal itu terlihat dari masih ada guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang belum menguasai dan menerapkan kurikulum tahun 2013 serta tetap menggunakan kurikulum lama yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006.

Proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh beberapa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) kurang menarik sehingga berdampak pada motivasi belajar siswa dimana siswa terlihat bosan dan jenuh walaupun secara keseluruhan pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sudah baik dan menarik di mana rata-rata guru menggunakan teknologi dalam semua kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran tidak terpaku dalam satu arah yaitu kepada guru walaupun masih ada guru yang menggunakan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran hal ini menyebabkan hasil belajar peserta didik cenderung fluktuatif bahkan mengalami penurunan ini dikarenakan kegiatan dengan metode ceramah kurang menarik bagi siswa, peserta didik terlihat semangat ketika dalam kegiatan pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran di mana kegiatan pembelajaran berjalan lebih variatif sehingga motivasi belajar peserta didik juga meningkat.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka kompetensi profesional guru Agama Islam (PAI) masih perlu di optimalkan lagi sehingga nilai-nilai luhur agama Islam yang diajarkan di Madrasah Aliyah ini bukan hanya mencari ilmu saja (kognitif), tetapi dapat dihayati (afektif), dan diamalkan (psikomotorik) dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat pentingnya tugas guru agama sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, maka kompetensi profesional guru harus dimiliki oleh setiap guru Pendidikan Agama Islam (PAI), oleh karena itu peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul: “Kompetensi profesional Guru PAI Madrasah Aliyah Nurul Huda Sukaraja Oku Timur”.

2. Metode

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, ditinjau dari cara dan taraf pembahasan, maka penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat untuk mengungkapkan fakta (Arikunto, 1989: 102). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut (Azwar, 1999: 8).

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan penelitian ini, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu: (1) metode observasi, (2) metode wawancara dan (3) metode dokumentasi. Untuk menyajikan data tersebut agar lebih bermakna dan mudah dipahami, maka langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah *analysis interactive model* dari Miles dan Huberman, yang membagi kegiatan analisis menjadi beberapa bagian yaitu pengumpulan data, pengelompokan menurut variabel, reduksi data, penyajian data, memisahkan *outlier* data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengertian kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif (Kunandar, 2007: 55). Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik,

pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme (Sitompul, 2022).

Kompetensi profesional mengacu pada perbuatan yang bersifat rasional dan memiliki spesifikasi tertentu dalam melaksanakan tugas kependidikan guru sebagai tenaga yang profesional dituntut untuk memiliki kemampuan yang sesuai dengan bidangnya. Guru sebagai tenaga yang profesional memiliki beberapa kriteria, yaitu mengandung unsur pengabdian, mengandung unsur idealisme, dan mengandung unsur pengembangan.

Profesionalitas guru PAI adalah suatu sebutan terhadap kualitas sikap para guru PAI terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk dapat melakukan tugas-tugasnya (Sari *et al.*, 2022). Sehingga dengan demikian, sebutan profesionalitas guru PAI lebih menggambarkan suatu keadaan derajat keprofesionalitas setiap guru PAI untuk bangkit menggapai sikap, pengetahuan, dan keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya dalam pembelajaran bidang studi PAI. Dalam hal ini, guru PAI diharapkan memiliki profesionalisme keguruan yang memadai sehingga mampu melaksanakan tugasnya secara efektif.

Menurut penulis, tugas mengajar disebut sebagai profesi, pertama bidang tugas guru memerlukan perencanaan yang matang, pelaksanaan mantap dan pengendalian yang baik. Tugas mengajar dilaksanakan atas dasar sistem, kedua bidang pekerjaan mengajar memerlukan dukungan ilmu teoretis pendidikan dan mengajar, ketiga bidang pendidikan ini memerlukan waktu lama dalam masa pendidikan dan latihan, sejak pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi untuk pendidik dan tenaga kependidikan. Profesionalitas guru PAI adalah gambaran atau keadaan derajat keprofesionalitas setiap guru PAI dalam menggapai sikap mental, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki untuk melaksanakan tugasnya dalam pembelajaran bidang studi PAI secara optimal efektif dan efisien karena itu, sejak tahun ini sudah dimulai seterusnya ke depan, seorang sarjana.

Secara tegas Undang-undang Nomor 14 tentang Undang-Undang Guru dan Dosen pasal 1 butir 4 mengatakan profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi (Yunita *et al.*, 2022).

Pekerjaan profesional berbeda dengan pekerjaan lainnya karena suatu profesi memerlukan kemampuan dan keahlian dalam melaksanakan profesinya, dimana kemampuan dan keahlian tersebut dapat diperoleh melalui pendidikan yang memang sesuai dengan profesi yang akan ditekuninya (Ruky, 2022). Profesional menunjuk pada dua hal, pertama orang yang menyandang suatu profesi, kedua penampilan seseorang dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya (Syam & Santaria, 2020). Guru sebagai profesi berarti guru sebagai pekerjaan yang mensyaratkan kompetensi (keahlian dan kewenangan) dalam pendidikan dan pembelajaran agar dapat melaksanakan pekerjaan tersebut secara efektif dan efisien serta berhasil guna. Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Ciri-ciri profesionalisme untuk guru mengacu kedua pendapat di atas yaitu seorang guru berasal dari sekolah yang memang memiliki kompetensi yang ditunjukkan (ilmu keguruan) sehingga guru tersebut menguasai bidang ilmu pengetahuan yang akan diajarkannya dengan selalu meningkatkan dirinya serta mengembangkan ilmu yang diajarkannya sehingga guru dapat membimbing, mengajar dan melatih anak didik dengan berpegang teguh kepada kode etik profesional (Idris, 2020).

4. Kesimpulan

Simpulan harus menjawab permasalahan, tujuan penelitian dan berisi rekomendasi atau implikasi penelitian. Simpulan bukan ringkasan dan bukan pula tulisan ulang dari pembahasan.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Madrasah Aliyah Nurul Huda Sukaraja OKU Timur Sumatera Selatan mengenaikompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Nurul Huda Sukaraja OKU Timur Sumatera Selatan maka dapat diberikan kesimpulan bahwa semua kompetensi profesional sudah mampu di jalankan dengan optimal walaupun masih perlu adanya peningkatan di semua indikator, dari kelima indikator kompetensi profesional kompetensi yang berhasil di jalankan dengan baik dan maksimal adalah penggunaan media pembelajaran/ teknologi hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah Nurul Huda Sukaraja OKU Timur Sumatera Selatan sudah dengan sangat baik dalam penggunaan media pembelajaran/ teknologi mulai dari slide, buku, tipe-*recorder*, kaset, laptop, film dan *LCD* proyektor semua di gunakan dengan baik dan sistematis sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) juga sangat baik dalam memilih media pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan sangat efektif, efisien dan menyenangkan karena seorang guru profesional tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswanya, akan tetapi juga harus mampu memilih media yang tepat dan mampu mendayagunakan media tersebut sesuai dengan karakteristik materi ajar.

5. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya lebih meningkatkan profesionalitasnya dari berbagai upaya yang diselenggarakan untuk mengembangkan profesionalitas dan pembentukan sistem yang dapat menunjang peningkatan profesionalitas guru sebagai tenaga pendidik yang profesional
2. Sebaiknya di sekolah dilakukan pembinaan secara kontinyu dan berkelanjutan tentang pelaksanaan pengembangan profesi, dan dibentuk team untuk memonitor kegiatan pengembangan profesi serta guru berani mencoba melakukan kegiatan pengembangan, baik berupa pengembangan diri, publikasi ilmiah, maupun karya inovatif
3. Untuk menanggulangi penurunan pada kinerja dan produktifitas guru maka kepala madrasah harus mengadakan secara rutin pertemuan dengan guru-guru dan berbagai pihak untuk pencapaian tujuan madrasah
4. Guru Agama Islam (PAI) hendaknya dapat selalu meningkatkan kompetensi profesional yang dimiliki sesuai kebutuhan siswa demi lancarnya kegiatan belajar mengajar dan keberhasilan proses belajar anak didik.

6. Daftar Pustaka

- Arasyiah, A. (2020). Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 14(2), 1-9.
- Arikunto, S. (1989). *Proses Penelitian, Suatu Pendekatan Proses*. Jakarta: Bina Aksara. hal. 102.
- Arqam, A. (2019). Kompetensi Profesional Guru: Keterampilan Dasar Mengajar. *In Jurnal Pegguruang: Conference Series* (Vol. 1, No. 2, pp. 1-8). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Al Asyariah Mandar.

- Azwar, Saifudin. (1999). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hal. 8.
- Hapsari, A. N., Hartanto, R. V., & Yuliandari, E. (2024). Optimalisasi Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja dalam upaya pemenuhan hak pelatihan kerja sebagai wujud pengembangan keterampilan kerja di Kabupaten Klaten. *Academy of Education Journal*, 15(1), 61-73. <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2049>
- Idris, I. (2020). Kajian kebijakan peningkatan profesionalisme guru dan dosen di Indonesia. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*. <https://unisa-palu.e-journal.id/gurutua/article/view/57>
- Ilyas, I. (2022). Strategi Peningkatan Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran*. <http://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp/article/view/158>
- Mulyasa, E. (2006). Menjadi Guru yang Profesional: Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Menyenangkan. In *Bandung: Rosdakarya*.
- Ruky, A. S. (2022). *Kompeten & Profesional: Satu-satunya Kunci Sukses untuk Menang dalam Persaingan Mendapat Pekerjaan & Mengembangkan Karier di Era Revolusi Industri 4.0 & VUCA*. [books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=dl2KEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR11&dq=pekerjaan+profesional&ots=hoAhsIiLKO&sig=fM6_ViL2qnfKK1hNqJC0gcI5F_I](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=dl2KEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR11&dq=pekerjaan+profesional&ots=hoAhsIiLKO&sig=fM6_ViL2qnfKK1hNqJC0gcI5F_I)
- Safitri, E., & Sontani, U. T. (2016). Keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa sebagai determinan terhadap hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 144-153.
- Sari, A. R., Nelson, N., & Din, C. (2022). *Kriteria dan Profesionalitas Guru PAI Menurut Imam Al-Ghazali*. e-theses.iaincurup.ac.id. [http://e-theses.iaincurup.ac.id/3455/1/Kriteria Dan Profesionalitas Guru Pai Menurut Imam Al-Ghazali Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam.pdf](http://e-theses.iaincurup.ac.id/3455/1/Kriteria%20Dan%20Profesionalitas%20Guru%20Pai%20Menurut%20Imam%20Al-Ghazali%20Dan%20Relevansinya%20Dengan%20Pendidikan%20Islam.pdf)
- Sitompul, B. (2022). Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Di Era Digital. In *Jurnal Pendidikan Tambusai*. [scholar.archive.org. https://scholar.archive.org/work/tm73vetbujapdm64f5hjc5gjxy/access/wayback/https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/4823/4098](https://scholar.archive.org/work/tm73vetbujapdm64f5hjc5gjxy/access/wayback/https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/4823/4098)
- Sulastri, S., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Kompetensi profesional guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Journal of Education Research*. <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/30>
- Sutisna, U., Elkarimah, M. F., & Asma, F. R. (2020). Pengembangan kompetensi profesional guru PAI melalui pemanfaatan teknologi informasi. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 43-48.
- Syam, A. A., & Santaria, R. (2020). Moralitas dan Profesionalisme Guru sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*. <https://e-journal.my.id/jsgp/article/view/297>
- Yunita, F., Khodijah, N., & Suryana, E. (2022). Analisis Kebijakan Profesionalisme Guru dan Dosen. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*. <https://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/1135>